

**TEKNIK PERMAINAN BISIK BERANTAI DENGAN MEDIA
MODIFIKASI LAGU UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

EDI PURNOMO

A510150169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**TEKNIK PERMAINAN BISIK BERANTAI DENGAN MEDIA MODIFIKASI
LAGU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK**

Oleh:

Edi Purnomo

A510150169

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 25 Oktober 2019



Fitri Puji Rahmawati, S Pd., M Hum
NIDN. 0615057802

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BISIK BERANTAI DENGAN MEDIA
MODIFIKASI LAGU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENYIMAK SISWA KELAS 5 SD NEGERI 02 TUNGGULREJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Edi Purnomo


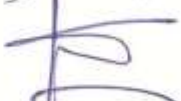

A510150169

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari Rabu, 13 November 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan Penguji

1. Fitri Puji Rahmawati, S Pd., M Hum ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Minsih, S. Ag., M Pd ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Mulyadi S.K., M Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Hachmi Joko Pravitno, M.Hum)

NIDN. 002804650

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksamaan dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Edi Purnomo

NIM. A510150169

TEKNIK PERMAINAN BISIK BERANTAI DENGAN MEDIA MODIFIKASI LAGU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui teknik permainan bisik berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah PTK (penelitian tindakan kelas), yaitu penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dilakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah penggunaan permainan bisik berantai dengan media modifikasi lagu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak pada siswa.

Kata kunci : permainan bisik berantai, modifikasi lagu dan keterampilan menyimak.

Abstract

The purpose of this study is to find out the techniques of chain whispering games can improve students' listening skills. This type of qualitative research with the research design used is CAR (class action research), which is research that aims to make a real contribution to improving teacher professionalism, preparing knowledge, understanding and insight into teacher teacher behavior and student learning. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The collected data is examined for the validity of the data using triangulation. The results of this study are the use of chain whispered games with song modification media can improve students' abilities in listening skills in students.

Keywords: chain whisper game, song modification and listening skill

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menyimak yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan kemampuan menyimak yang baik akan mempermudah siswa dalam menguasai dan memahami setiap mata pelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Saddhono (2012 : 4) mengatakan bahwa menyimak merupakan kemampuan berbahasa pertama yang dimiliki oleh manusia dalam pemerolehan bahasa. Oleh karena itu kemampuan menyimak merupakan modal awal seseorang dalam hal untuk berkomunikasi.

Dalam kenyataan temuan di lapangan, kemampuan siswa kelas 5 dalam keterampilan menyimak masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Rendahnya penguasaan siswa terhadap

materi pelajaran juga dapat dilihat dari rendahnya nilai siswa terutama nilai pelajaran Bahasa Indonesia. (Saddhono, 2012 : 4). Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan rendahnya kemampuan menyimak siswa disebabkan oleh dua hal, yaitu berasal dari siswa dan guru. Penyebab dari siswa di antaranya belum mengerti bagaimana cara menyimak yang efektif dan belum memahami betapa pentingnya keterampilan menyimak dalam hal menguasai materi pelajaran. Kedua penyebab berasal dari guru langsung. Dalam pembelajaran guru masih kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru juga belum menggunakan media yang sesuai dalam proses pembelajaran.

Menyimak adalah kegiatan yang dilakukan dengan disengaja atau terencana dan memerlukan perhatian oleh pendengar, agar benar-benar memahami isi dan tujuan yang disampaikan oleh pembicara. Peristiwa menyimak diawali dengan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa secara langsung atau tidak langsung. Bunyi bahasa yang ditangkap oleh telinga diidentifikasi jenis dan pengelompokkannya menjadi suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Jeda dan intonasi juga ikut diperhatikan oleh penyimak. Bunyi bahasa yang diterima kemudian ditafsirkan maknanya dan dinilai kebenarannya agar dapat diputuskan diterima tidaknya.

Indikator keterampilan menyimak

1. Mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian
2. Memahami isi informasi
3. Mengapresiasi informasi dari pihak lain
4. Interpretasi untuk memperoleh informasi
5. Menangkap isi atau pesan

Permainan berbisik atau pesan berantai merupakan pemain membisikkan sebuah kalimat kepada teman kelompoknya secara berurutan. Pemain pertama menerima bisikan dari gurunya atau bisa juga berupa tulisan dari gurunya kemudian menyampaikannya apa yang telah didengarnya kepada pemain kedua, pemain kedua menyampaikannya pula kepada pemain ketiga, demikian seterusnya. Unsur-unsur yang

ada dari metode pesan berantai antara lain: (1) adanya tujuan;(2) adanya materi yang dibahas, (3) adanya penerima pesan atau siswa; (4) adanya informan/guru.

Modifikasi dalam kamus bahasa indonesia berarti perubahan untuk melakukan beberapa perubahan pada suatu karangan. Modifikasi lagu adalah kreatifitas menganti lirik lagu dari lagu yang telah ada. Lagu merupakan sarana yang baik digunakan dalam proses belajar mengajar. Menerapkan lagu sebagai pesan untuk membelajarkan anak. Alasan pendidik memilih lagu sebagai pesan belajar agar peserta didik mudah dalam menerima serta memahami isi dan makna dalam lagu.

Tavil (2010) menyimpulkan bahwa kelompok berlatih keterampilan dalam integrasi menjadi lebih sukses daripada kelompok berlatih keterampilan secara terpisah. Aslanoglu (2009) bahwa sejumlah buku anak di rumah, jumlah buku di rumah, waktu yang dihabiskan membaca buku, waktu yang dihabiskan membaca koran, dan waktu yang dihabiskan mendengarkan radio berpengaruh signifikan pada keberhasilan siswa dalam upaya mereka mendengarkan.

Penelitian mengenai menyimak dilakukan oleh Yildirim (2012) bahwa menulis ringkasan tentang membaca teks di dalam kelas, memberikan pekerjaan rumah terkait dengan membaca teks, memberikan waktu membaca gratis untuk siswa, dan frekuensi siswa menggunakan radio, mp3, CD player, dan komputer memiliki peran penting pada pengembangan siswa dalam mendengarkan pemahaman.

Hasil analisis dan observasi terkait menyimak menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa di kelas 5 SD Negeri 02 Tunggulrejo pada mata pelajaran bahasa Indonesia dari 22 siswa ada 13 siswa memiliki keterampilan menyimak kurang dari KKM. Dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa tersebut mendapat nilai di bawah nilai KKM yaitu 75.

Berdasarkan data dan hasil penelitian untuk meningkatkann keterampilan menyimak siswa tersebut, guru memerlukan media. Media yang digunakan dalam penelitian adalah media audio yaitu lagu. Dengan menggunakan media audio lagu diharapkan dapat mengatasi kesulitan pembelajaran menyimak khususnya muatan Bahasa indonesia.

Itulah dalam penelitian ini akan digunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas 5 SD Negeri 02 Tunggulrejo. Peneliti menyadari bahwa Penggunaan media yang tepat dalam proses belajar-mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Kunderu Saddhono bahwa salah satu peran media pembelajaran adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran (2011 : 14). Mutu pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang efektif dan hasil belajar yang maksimal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran keterampilan menyimak. Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi siswa. Dapat menjadi sarana bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dan pengembangan diri terutama dalam proses pembelajaran. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan untuk peningkatan mutu sekolah.

2. METODE

Jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah PTK (penelitian tindakan kelas), yaitu penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins dalam Masnur Muchlis (2009: 8) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Setting penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian adalah SD Negeri 02 Tunggulrejo Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa

Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas 5 dan guru kelas 5 SD Negeri 02 Tunggulrejo Kabupaten Karanganyar. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah penggunaan media lagu untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, partisipasi dan kerjasama dalam diskusi, kemampuan atau keberanian siswa dalam melaporkan hasil.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prasiklus

Sebelum melaksanakan proses penelitian keadaan nyata yang ada di lapangan yaitu rendahnya kemampuan menyimak yang ditunjukkan rendahnya nilai siswa. Berdasarkan data informasi dari guru kelas terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas 5. Nilai tertinggi siswa adalah sebesar 85 dan nilai terendah adalah 45. Siswa yang memperoleh nilai 85–79 ada 6 siswa dari 22 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 78–72 ada 4 siswa dari 22 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 71–65 ada 2 siswa dari 22 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 64–58 ada 1 siswa dari 22 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 57–51 ada 1 siswa dari 22 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 50-44 ada 8 siswa dari 22 siswa.

3.2 Siklus I pertemuan 1

Pada Siklus I peneliti menerapkan permainan bisik berantai tipe pertama yaitu satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok besar, kemudian untuk siklus I peneliti menerapkan bisik tipe kedua yaitu kelompok lebih sedikit dari pertemuan pertama. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan data yang ada, dapat dilihat hasil kinerja guru terhadap pelaksanaan kegiatan siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa secara pembelajaran mengenai keterampilan menyimak dengan media modifikasi lagu dan ada peningkatan kegiatan siswa dalam pembelajaran serta perkembangan

kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak dibanding prasiklus. Siklus I pertemuan pertama, nilai rata-rata siswa adalah ada 5 siswa yang memperoleh nilai antara 100–90 dari 22 siswa yang ada. Ada 3 siswa memperoleh nilai antara 89-79 dari 22 siswa yang ada. Ada 3 siswa memperoleh nilai antara 78–68 dari 22 siswa yang ada. Ada 2 siswa memperoleh nilai antara 67–57 dari 22 siswa yang ada. Ada 9 siswa memperoleh nilai antara 56–46 dari 22 siswa yang ada.

3.3 Siklus I pertemuan 2

Pada Siklus I pertemuan 2 peneliti menerapkan permainan bisik berantai yaitu satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok besar atau bisa dikatakan kelompok beranggota lebih sedikit dari kegiatan sebelumnya pertemuan pertama. Berdasarkan kegiatan dilakukan ini diperoleh data dengan nilai terendah 46 serata nilai tertinggi 100. Dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada pertemuan kedua, nilai rata-rata siswa adalah ada 5 siswa yang memperoleh nilai antara 100–90. Ada 3 siswa memperoleh nilai antara 89-79. Ada 4 siswa memperoleh nilai antara 78 – 68. Ada 3 siswa memperoleh nilai antara 67–57. Ada 7 siswa memperoleh nilai antara 56–46.

3.4 Siklus II pertemuan 1

Pada Siklus II peneliti menerapkan permainan bisik berantai yaitu satu kelas dibagi menjadi kelompok besar, peneliti menerapkan bisik berantai dengan kelompok lebih sedikit dari siklus I .Berdasarkan kegiatan ini di peroleh nilai terendah 61 serata nilai tertinggi 100. Dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan pertama, nilai rata-rata siswa adalah ada 1 siswa yang memperoleh nilai antara 100–96. Ada 1 siswa memperoleh nilai antara 85-81. Ada 1 siswa memperoleh nilai antara 80 – 76. Ada 15 siswa memperoleh nilai antara 75–71. Ada 3 siswa memperoleh nilai antara 70–66. Ada 1 siswa memperoleh nilai antara 65–61.

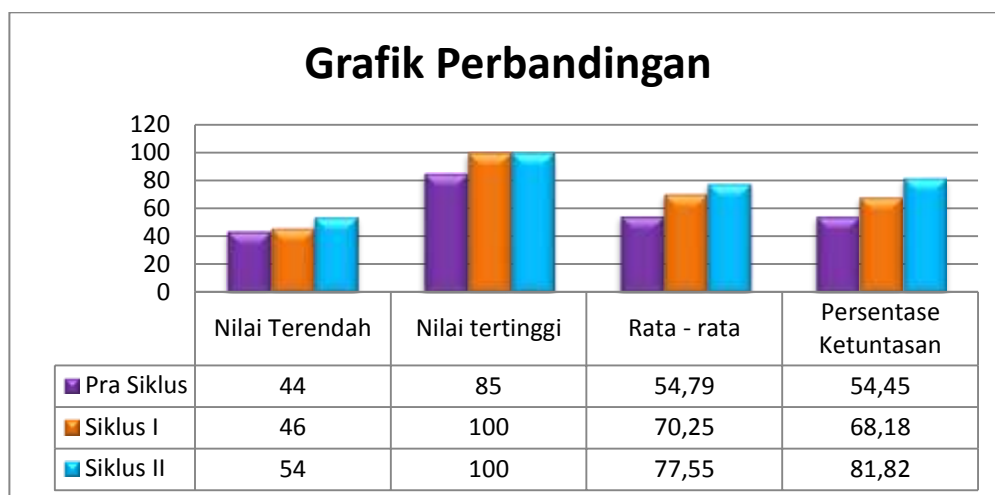
3.5 Siklus II pertemuan 2

Pada Siklus I peneliti menerapkan permainan bisik berantai tipe pertama yaitu satu kelas dibagi menjadi kelompok, kelompok lebih sedikit dari pertemuan pertama. Berdasarkan kegiatan pada siklus II pertemuan 2, sebaran nilai sebagian besar

berada pada interval nilai diatas rata-rata. Dari tabel di atas diketahui data siswa yang diperoleh adalah ada 2 siswa yang memperoleh nilai antara 100–96. Ada 3 siswa memperoleh nilai antara 95-91. Ada 2 siswa memperoleh nilai antara 90–86. Ada 1 siswa memperoleh nilai antara 85 – 81. Ada 10 siswa memperoleh nilai antara 80–76. Ada 2 siswa memperoleh nilai antara 75–71. Ada 1 siswa memperoleh nilai antara 70–66. Ada 1 siswa memperoleh nilai antara 65–61. Dengan demikian pada Penelitian siklus II ini penulis menyatakan berhasil, karena rata-rata kelas 78 atau diatas rata-rata yang ditentukan yaitu 75 dan dinyatakan tuntas karena yang mendapat nilai diatas ≥ 75 ada 18 siswa atau 81,82%.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

No		Pra Siklus	Sesudah Dilaksanakan Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	54,79	70,25	77,55
2	Persentase Ketuntasan	54,45%	68,18%	81,82%
3	Nilai tertinggi	85	100	100
4	Nilai terendah	44	46	54



Gambar 1. Grafik Perbandingan Persentase Pra Siklus , Siklus I, Siklus II.

Upaya untuk mengatasi hambatan yang ada pada siklus I yang akan disempurnakan pada siklus II yakni memberikan penjelasan tentang teknik dan cara melaksanakan bisik berantai dan merubah jumlah kelompok pada siklus I dalam satu kelompok yang lebih sedikit anggotanya dari sebelumnya, melaksanakan pembelajaran yang lebih menyenangkan agar siswa menjadi lebih bersemangat. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II sudah berhasil sehingga tidak ada hambatan yang berarti.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi terhadap kemampuan siswa, dan kemampuan guru dalam mengajar. Diketahui pembelajaran berjalan dengan baik, terbukti terjadi peningkatan kemampuan keterampilan menyimak dengan penerapan teknik permainan bisik berantai dengan media modifikasi lagu. Hal ini sama dengan penelitian Ni Luh Putu Purnama Dewi, I Wayan Sujana, dan Luh Ayu Tirtayani berjudul “Pengaruh Metode Bermain Berbantuan Media Audio Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bermain berbantuan media audio bisik berantai terhadap kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Gugus Sandat Kecamatan Denpasar Utara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Selain itu teknik kata berantai merupakan metode yang dilaksanakan dengan cara memberikan pesan kemudian siswa tersebut memberikan pesan atau membisikan ke siswa berikutnya secara berantai (Gusrizal, 2000:78). Ini sangat berpengaruh dalam memahami suatu kalimat. Dhieni, Nurdiana, (2005:28) unsur-unsur yang ada dari metode pesan berantai antara lain: (1) adanya tujuan;(2) adanya materi yang dibahas, (3) adanya penerima pesan atau siswa; (4) adanya informan/guru. Dengan demikian penelitian ini dapat diajukan sebagai suatu rekomendasi bahwa penggunaan permainan bisik berantai dengan media modifikasi lagu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak pada siswa kelas 5 SD Negeri 02 Tunggulrejo, Jumantono , Karanganyar, khususnya dan siswa kelas 5 Sekolah Dasar lain pada umumnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan penerapan teknik permainan bisik berantai dengan media modifikasi lagu untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas 5 SD negeri 02 Tunggulrejo, jumatono, Karanganyar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil dapat dilihat pada kondisi awal atau prasiklus 54,79 yang kemudian meningkat pada siklus I menjadi 70,25 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 77,55. Sedangkan persentase ketuntasan belajar pada kondisi awal 54,45% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,18% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,82 % dengan siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 18 siswa dari 22 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslanoglu. 2009. "Factors Affecting The Listening Skill". [*Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Volume 1, Issue 1](#), 2009: 2013-2022.
- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Amran, YS Chaniago. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Cet. V). Bandung: Pustaka Setia
- Bariyatun. Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN. Vol 2, No 4 (2013)
- Dewi, A K. dkk. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script melalui Permainan Bisik Berantai untuk Meningkatkan Perkembangan Berbahasa Pada Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 2 No 1,2014
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Faridah, Kartono, dan Siti Halidjah. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan Teknik Permainan Berbisik Berantai Di Kelas V Sekolah Dasar

- Negeri 19 Sungai Pinyuh”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 2, No 6, 2013.
- Gusrizal. 2000. *Mari Belajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Iskandarwassid & Sunendar.D. 2011. *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: Rosda
- Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mart, Cagri Tugrul. 2013. “The Audio-Lingual Method: An Easy way of Achieving Speech”. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. Vol. 3, No. 12.
- Roffiq. 2017. “Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 2 No. 2: 35 - 40
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Progdi PGSD FKIP UMS.
- Saddhono. 2012. *Meningkatkan kete-rampilan berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwanti.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Hery Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 2003. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tavil, M., Soylemez, A.S. 2008. “Vocabulary Teaching Through Storytelling To Very Young Learners In Kindergartens”. *Journal of Academy*, 12 (35), 371-382.
- Tavil. 2010. “Integrating Listening and Speaking Skills to Facilitate English Language Learners’ Communicative Competence”. [*Procedia - Social and Behavioral Sciences*](#). [Volume 9](#), 2010: 765-770

Wahyudi, Agus Budi, 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Qinant

Yildirim. 2012. "The Factors that Predict The Frequency of Activities Developing Students' Listening Comprehension Skills". [*Procedia - Social and Behavioral Sciences*](#). [Volume 46](#), 2012: 5219-5224

Zubaidah, S. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Siswa Kelompok A Di TK Mahardhika Simokerto Surabaya". *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Tersedia pada <http://www.unesa.ac.id>.